

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut **Undang-undang (UU) Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional**, yang dimaksud dengan pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak. mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara (Ida: 1)

Model pembelajaran yang konseptual akan cenderung membuat siswa sulit untuk mengembangkan daya berpikir kritis pada keterampilan menulis teks laporan hasil observasi. Sedangkan, pembelajaran menggunakan berbagai macam model pembelajaran. Selain itu, keaktifan belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik faktor yang datang dari sendiri (*faktor internal*), maupun faktor yang datang dari luar (*faktor eksternal*). Faktor yang datang dari dalam diri sendiri ada yang berkaitan dengan kecakapan, adapula yang tidak berhubungan dengan kecakapan, contohnya seperti minat dan belajar. dalam proses pembelajaran , minat dan dorongan belajar dapat diciptakan maupun diupayakan oleh guru yang bersangkutan. peran guru dalam menciptakan minat dan dorongan belajar siswa ini juga akan sangat mempengaruhi tingkat keaktifan siswa dalam mengikuti serta menangkap pelajaran yang disampaikan oleh guru.

Madrasah Aliyah Bustanul Muta'allimin merupakan sebuah lembaga pendidikan formal yang berdiri di tengah-tengah Kota Blitar tepatnya di Jl. Sungai hilir timur No. 05 Kauman Kapanjen Kidul Kota Blitar. Madrasah Aliyah Bustanul Muta'allimin (selanjutnya disebut MA BM) merupakan sebuah lembaga formal yang bernaung di bawah Yayasan Pondok Pesantren Bustanul Muta'allimin. Selama ini proses pembelajaran di MA BM lebih menekankan pada metode ceramah dan penugasan, sehingga *output* maupun target pembelajaran terutama dalam pelajaran Bahasa Indonesia seringkali tidak terpenuhi secara maksimal. Selain hal tersebut, kurangnya sarana dan prasarana juga sedikit banyak berpengaruh pada jalannya proses pembelajaran. Hal tersebut bisa dimaklumi, karena memang usia MA BM masihlah sangat muda dan masih dalam proses pencarian jati diri untuk menjadi sebuah sekolah berstandart Internasional. Namun, meskipun begitu, waktu tetaplah berlalu dan usaha demi usaha juga harus dilakukan untuk sedikit demi sedikit meraih target sekolah.

Karena kurang tercapainya fasilitas sarana dan prasarana, maka mau tidak mau guru yang bersangkutan haruslah membuat terobosan dengan berbagai ide cemerlangnya untuk berusaha bersama untuk mewujudkan sebuah proses pembelajaran yang aktif, efektif dan tepat sasaran. Dampak lain yang timbul dari berbagai masalah di MA BM ini adalah keaktifan siswa yang kurang. Selain itu juga kesulitan siswa ketika mendapat tugas menulis teks hasil penelitian lapangan, hal ini lebih karena konsep *Boarding School* yang menjadi ciri khas MA BM dipadukan dengan kurangnya sarana dan prasarana membuat siswa kurang begitu mengerti tentang dunia luar.

Berdasarkan fenomena tersebut, membuat penulis tertantang untuk melakukan penelitian di MA BM. Penulis mempunyai inisiatif untuk menerapkan metode “Karya Wisata” dalam pembelajaran di MA BM. Namun, penulis juga menyadari bahwa segala bentuk metode perlu untuk diuji efektifitasnya dan tidak bisa langsung disimpulkan bahwa satu metode pasti cocok. Hal ini karena seringkali keberhasilan sebuah metode dipengaruhi oleh banyak hal, misalnya jumlah siswa, latar belakang siswa, kondisi kelas, profesionalitas guru, dan banyak hal lainnya.

Penerapan metode karya wisata ini juga tak lepas dari peran guru yang aktif dalam merencanakannya. Sebelum pembelajaran menggunakan metode karya wisata, terlebih dahulu guru harus membangun motivasi dan semangat belajar siswa agar dalam pembelajaran nanti dapat berjalan dengan lancar. Keuntungan dari metode karya wisata ini adalah fakta dari seorang siswa ketika melakukan pembelajaran di luar kelas mereka akan lebih aktif dan bersemangat. Jadi, guru akan lebih mudah untuk mengondisikan siswa. Sedangkan untuk kelemahannya ketika siswa terlalu asyik untuk berwisata mereka akan lupa akan tugas awal dari diadakannya pembelajaran menggunakan metode karya wisata ini.

Alasan memilih menggunakan metode karya wisata dalam pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi adalah agar siswa mendapatkan informasi atau pengalaman secara langsung dan mempunyai bayangan yang jelas atau konkrit tentang perpustakaan proklamator Bung Karno khususnya sejarah berdirinya dan fasilitas yang ada di dalam perpustakaan. Metode karya wisata juga berguna untuk menghilangkan kejenuhan selama belajar di dalam ruang

kelas dan siswa diharapkan lebih aktif menemukan berbagai informasi yang menunjang belajarnya.

B. Batasan Masalah

Pembatasan masalah pada penelitian ini bertujuan untuk memfokuskan variabel dan fokus permasalahan yang dilakukan pada penelitian. Selanjutnya, pembatasan masalah dalam penelitian ini terfokus pada kriteria penilaian efektifitas dan pedoman penulisan teks laporan hasil observasi menggunakan metode karya wisata. Secara terperinci pembatasan masalah dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut.

1. Peneliti membatasi materi pembelajaran yaitu hanya materi menulis teks laporan hasil observasi
2. Peneliti hanya menguji pengaruh metode karya wisata terhadap hasil belajar siswa kelas X Madrasah Aliyah pada materi menulis teks laporan hasil observasi.
3. Hasil belajar yang menjadi fokus penelitian yaitu keterampilan menulis teks laporan hasil observasi.
4. Subjek penelitian hanya diarahkan pada siswa kelas X Madrasah Aliyah Bustanul Muta'allimin Kota Blitar.

C. Rumusan Masalah

Untuk mendapatkan hasil penelitian yang maksimal dan tidak keluar dari topic yang dibahas. Maka, dalam skripsi ini perlu adanya suatu rumusan masalah. Adapun rumusan masalah yang penulis kemukakan sebagai berikut.

1. Bagaimana penerapan metode karya wisata di MA Bustanul Muta'allimin Kota Blitar?
2. Bagaimana pengaruh metode karya wisata terhadap pembelajaran peserta didik pada mata pelajaran teks laporan hasil observasi di MA Bustanul Muta'allimin Kota Blitar?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai peneliti melalui penelitian ini sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan penerapan metode karya wisata di MA Bustanul Muta'allimin Kota Blitar?
2. Mendeskripsikan keterampilan belajar peserta didik dalam mata pelajaran teks laporan hasil observasi di MA Bustanul Muta'allimin Kota Blitar?
3. Mendeskripsikan pengaruh metode karya wisata terhadap keterampilan menulis peserta didik pada mata pelajaran teks laporan hasilobservasi di MA BUstanul Muta'allimin Kota Blitar?

E. Hipotesis penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara atas permasalahan yang dipahami, jawaban ini dapat benar atau salah tergantung pembuktian nanti dilapangan (Sutrisno Hadi:210). Sebagaimana yang telah dipaparkan Sutrisno hadi, bahwa hipotesis adalah pernyataan yang masih lemah kebenarannya dan masih perlu dibuktikan kenyataannya.

Hipotesis yang dapat digambarkan dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut.

1. Hipotesis 0 (H_0)

Tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Penerapan Metode Karya Wisata (X) Terhadap keterampilan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi (Y) pada mata pelajaran teks laporan hasil observasi (LHO).

2. Hipotesis alternative (H_a)

Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Penerapan Metode Karya Wisata (X) Terhadap keterampilan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi (Y) pada mata pelajaran tesk laporan hasil observasi (LHO).

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki dua manfaat, yakni sebagai berikut.

1. Manfaat teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dalam mengembangkan metode pembelajaran keterampilan menulis oleh guru.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi penulis

Penelitian ini dapat memberikan wawasan baru mengenai penggunaan metode karya wisata pada teks laporan hasil observasi yang di terapkan pada siswa di lingkup pondok pesantren.

b. Bagi guru

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan baru bagi guru untuk mengembangkan metode-metode lain dalam pembelajaran teks laporan hasil observasi. Selain itu, dengan adanya metode-metode baru dalam pembelajaran teks laporan hasil observasi tidak akan membuat siswa merasa bosan.

c. Bagi siswa

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan baru terkait penyusunan teks laporan hasil observasi menggunakan metode karya wisata serta memperluas inspirasi siswa dalam mengemukakan gagasan dan pendapat terkait observasi yang dilakukan.

d. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil dari penelitian ini dapat menjadi acuan dalam mengembangkan atau menciptakan metode baru pada pembelajaran teks laporan hasil observasi.

G. Penegasan istilah

1. Penegasan Konseptual

a. Pembelajaran

Pembelajaran adalah suatu proses dimana lingkungan seseorang secara sengaja dikelola untuk memungkinkan ia turut serta dalam tingkah laku tertentu dalam kondisi-kondisi khusus atau menghasilkan respon terhadap situasi tertentu (AECT dalam Miarso, 1994:196).

Menurut Degeng (1993:1) pembelajaran adalah upaya untuk membelajarkan siswa. Dalam pengertian ini secara implisit bahwa dalam pembelajaran terdapat kegiatan memilih, menetapkan mengembangkan metode untuk mencapai hasil pembelajaran yang diinginkan. Sedangkan Dimiyati dan Mudjiono, (2002:157), mengatakan bahwa pembelajaran adalah proses yang diselenggarakan guru untuk membelajarkan siswa dalam belajar bagaimana belajar memperoleh pengetahuan, ketrampilan, dan sikap.

Menurut Ajat (2018:5) pembelajaran merupakan kegiatan yang di dalam pelaksanaannya melibatkan guru dan murid. Sementara itu, Berdasarkan UU Sisdiknas No. 20 Tahun 2003, pembelajaran adalah proses interaksi antara peserta didik dengan pendidik dalam sumber belajar pada suatu lingkungan belajar (Anonim, 2003:29). Menurut Gagne dan Briggs dalam Badriah (2015:22), pembelajaran atau instructional/mencakup semua peristiwa yang mungkin mempunyai pengaruh langsung terhadap proses belajar manusia dan bukan saja terbatas pada peristiwa-peristiwa yang dilakukan oleh guru atau instruktur. Pembelajaran itu juga meliputi kejadian yang disajikan oleh bahan cetakan, gambar, program televisi, film, slide, kaset audio atau kombinasi.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran adalah suatu proses interaksi antara pendidik dan peserta didik dalam sumber belajar pada lingkungan belajar untuk

menghasilkan suatu tujuan pembelajaran dibidang akademik maupun keterampilan.

b. Menulis

Menurut Dalman (2016:3) menulis merupakan sebuah proses kreatif menuangkan gagasan dalam bentuk bahasa tulis dalam tujuan, misalnya memberitahu, meyakinkan, atau menghibur. Hasil proses kreatif ini biasa disebut dengan istilah karangan atau tulisan. Kedua istilah tersebut mengacu pada hasil yang sama meskipun ada pendapat yang mengatakan kedua istilah tersebut memiliki pengertian yang berbeda. Istilah menulis sering melekatkan pada proses kreatif yang sejenis ilmiah. Sementara istilah mengarang sering dilatakkan pada proses kreatif yang berjenis nonilmiah

c. Teks laporan hasil observasi

Menurut Ika (2019:22) teks laporan hasil observasi adalah teks yang berfungsi untuk memberikan informasi tentang suatu objek atau situasi setelah diadakan investigasi atau penelitian secara sistematis.

2. Penegasan Operasional

Penegasan operasional merupakan penjelasan bagaimana tentang maksud yang terkandung dalam judul tersebut ditinjau dari aspek aplikatifnya. Pada skripsi penelitian yang berjudul “Pengaruh Metode Karya Wisata Terhadap Keterampilan Menulis pada Mata pelajaran Teks Laporan hasil Observasi (LHO) di MA Bustanul Muta'allimin Kota Blitar”.

H. Sistematika Pembahasan

Adapun sistematika pada penulisan proposal skripsi ini meliputi tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian inti dan bagian akhir. Dengan keterangan sebagai berikut.

Bagian awal pada sistematika penulisan proposal skripsi terdiri dari halaman sampul depan, halaman judul, dan halaman persetujuan.

Bagian inti pada proposal skripsi terdiri dari enam bab disertai dengan sub bab tiap babnya. Dengan rincian sebagai berikut.

BAB I PENDAHULUAN, berisi tentang konteks penelitian, batasan masalah, manfaat penelitian, penegasan istilah dan sistematika pembahasan.

BAB II LANDASAN TEORI, berisi tentang dua hal pokok, yaitu deskripsi teoritis tentang objek (variabel) yang diteliti dan kesimpulan tentang kajian yang berupa argumentasi atas hipotesis yang diajukan dalam bab yang mendahuluinya.

BAB III METODE PENELITIAN, berisi tentang rancangan penelitian, variabel penelitian, populasi, sampel, kisi-kisi instrument, instrument penelitian sumber data teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN, berisi tentang deskripsi karakteristik data pada masing-masing variabel dan uraian tentang hasil pengujian hipotesis.

BAB V PEMBAHASAN, berisi tentang penjelasan temuan-temuan penelitian yang telah dikemukakan pada hasil penelitian.

BAB VI PENUTUP, berisi tentang dua hal pokok yaitu: kesimpulan dan penutup. Pada bagian akhir dari proposal skripsi ini memuat daftar rujukan, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.